

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pusat pemerintahannya berada di Kecamatan Trenggalek yang berjarak 180 km dari Surabaya, Ibu Kota Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Trenggalek ini mempunyai wilayah seluas 1.205,22 km<sup>2</sup> yang dihuni oleh kurang lebih ada 700.000 jiwa. Trenggalek juga mempunyai tempat wisata yang lumayan banyak tepatnya di Kecamatan Watulimo ini yang masih belum terubah oleh keadaan zaman, seperti pantai: Pantai Prigi, Pantai Pasir Putih, Pantai Cengkong, Pantai Damas, dan masih banyak pantai lainnya diluar Kecamatan Watulimo. Keberadaan wisata pantai tersebut yang lumayan banyak, secara langsung berpengaruh terhadap perekonomian di daerah Trenggalek terutama pada masyarakat yang berada di sekitar kecamatan watulimo, yaitu tersedianya lokasi atau tempat untuk melakukan aktivitas ekonomi dan peluang usaha bagi kelompok masyarakat yang pada awalnya bergantung pada orang lain, kurang mandiri dan mengalami kemiskinan.

Pesatnya perkembangan usaha di kalangan masyarakat telah memberikan kontribusi yang penting dan besar dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi masyarakat Indonesia. Karena itu, pemberdayaan dan pengembangan yang berkelanjutan perlu dilakukan terhadapnya agar usaha yang

dijalankan masyarakat tidak hanya tumbuh dalam jumlah akan tetapi juga berkembang dalam kualitas daya saing produknya. Pemberdayaan dalam bidang kewirausahaan menjadi sangat strategis, karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan. Pentingnya pemberdayaan dalam bidang kewirausahaan di negara-negara berkembang dapat mengatasi berbagai masalah ekonomi maupun sosial seperti mengurangi pengangguran, pemberantasan kemiskinan dan pemerataan pendapatan.

Kewirausahaan merupakan kemampuan seorang dalam menghadapi resiko dengan mengambil inisiatif untuk menciptakan dan melakukan hal-hal baru melalui pemanfaatan kombinasi berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan memperoleh keuntungan sebagai konsekuensinya.<sup>2</sup> Seseorang yang mempunyai kemampuan didalam melihat peluang mencari dana, serta sumber dana lain yang diperlukan untuk meraih peluang tersebut dan berani mengambil risikonya dengan tujuan tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat. Beberapa konsep kewirausahaan seakan-akan identik dengan kemampuan para pengusaha dalam dunia usaha. padahal tidak demikian, kewirausahaan tidak identik dengan watak atau ciri pengusaha semata, wirausaha mencakup semua aspek pekerjaan baik sebagai karyawan maupun pemerintahan. Salah satunya yang terdapat di Kecamatan Watulimo dengan memanfaatkan hasil

---

<sup>2</sup> A Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (Bandung : Pustaka Setia, 2018), Hal. 47-48

laut yang cukup melimpah maka masyarakat sekitar memanfaatkan hasil tangkapan laut sebagai tempat usaha dalam meningkatkan perekonomian mereka dengan menjalan usaha pindang.<sup>3</sup>

Pemindangan merupakan salah satu teknik pengolahan dan pengawetan dengan cara merebus/memasak ikan dalam suasana beragam selama jangka waktu tertentu didalam suatu wadah dan selanjutnya terjadi proses pengurangan kadar air sampai batas tertentu.<sup>4</sup> Pengelolaan ikan pindang ini dengan cara perebusan dan penggaraman, garam tersebut umumnya digunakan sebagai bahan pengawet sekaligus memberikan cita rasa pada ikan tersebut, sedangkan perebusan digunakan untuk mematikan sebagian besar bakteri yang terdapat pada ikan mentah terutama bakteri pembusuk, sehingga ikan yang sudah melalui proses perebusan dan penggaraman ini bertahan cukup lama dan mempunyai rasa yang tetap segar dan dapat dikonsumsi.<sup>5</sup>

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi masyarakat menuju keadaan atau kondisi yang lebih baik, makmur dalam keadaan sehat dan damai. Menurut Undang-undang No.11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan sosial adalah kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan secara material, spiritual, dan social warga negaranya dapat hidup secara layak dan makmur dan mampu mengembangkan diri, sehingga tujuan daripada kesejahteraan yang secara sosial terlaksana.<sup>6</sup> Dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dimana masyarakat

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, Hal. 49

<sup>4</sup> I Gede Suranaya Pandit, *Teknologi Pemindangan Ikan Tongkol*, ( Bali :Warmadewa University Press, 2016), Hal. 7

<sup>5</sup> *Ibid.*, Hal.9

<sup>6</sup> Husen Umar, *Business an Introduction*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal.

tersebut juga harus melakukan pengembangan terhadap Sumber Daya Manusia, dimana SDA tersebut sangat berperan penting bagi terlaksananya kesejahteraan sehingga dalam melaksanakan perubahan menuju keadaan yang lebih baik dapat berjalan secara seimbang.<sup>7</sup> Dengan demikian, kesejahteraan menjadi idaman setiap orang dan setiap masyarakat, bahkan setiap Negara. Kondisi kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang sejahtera menjadi sesuatu yang diidealkan.<sup>8</sup>

Perusahaan harus menyadari bahwa manusia pada dasarnya memiliki berbagai macam kebutuhan yang semakin lama semakin bertambah, untuk itu perusahaan harus memperhatikan kesejahteraan karyawannya baik berupa materil maupun inmaterial, hal ini akan meningkatkan semangat kerja karyawan.<sup>9</sup> Peningkatan produktivitas merupakan dambaan setiap perusahaan, tingkat produktivitas akan tinggi jika semangat kerja karyawan sebagai pelaksana pekerja tinggi dan sebaliknya tingkat produktivitas perusahaan akan rendah jika semangat kerja karyawan sebagai pelaksana pekerja rendah.<sup>10</sup> Semangat kerja karyawan tergantung dari dalam diri karyawan itu sendiri, namun demikian pihak perusahaan juga perlu melakukan usaha-usaha untuk memotivasi karyawannya sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan sebagai pendorong peningkatan semangat kerja karyawan dengan memberikan kesejahteraan yang memadai.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> Rivai, Veithzal dan Basri, *Performance Appraisal: Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), Hal. 45

<sup>8</sup> Soetomo, *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya Dalam Perspektif Masyarakat Lokal*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), Hal. 1

<sup>9</sup> Lila Bismala, Susi Handayani, *Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), Hal. 9

<sup>10</sup> Panjojo, dkk, *Manajemen Personalialia*, (Yogyakarta : BPF, 2015), Hal.33

<sup>11</sup> Edwin B Flippo, *Manajemen Personalialia*, (Jakarta: Erlangga, 2013), Hal. 24

Dalam mencapai kerja sama yang baik, maka perusahaan harus memenuhi keinginan karyawan dengan memberikan imbalan atas jasa yang telah dikeluarkan oleh tenaga kerja kepada perusahaan.<sup>12</sup> Salah satunya yaitu dengan disediakannya program kesejahteraan yaitu balas jasa yang pelengkap yang diberikan baik materil maupun non materil yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan perusahaan. Maka dengan hal tersebut karyawan akan merasa lebih diperhatikan oleh perusahaan.<sup>13</sup>

Program kesejahteraan yang diberikan perusahaan bertujuan untuk memotivasi, dan mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatankegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motif yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu tujuan untuk memperoleh kepuasan.<sup>14</sup>

Kesejahteraan penting untuk diberikan kepada karyawan, karena ada atau tidaknya program kesejahteraan menjadi ukuran terhadap timbulnya motivasi atau semangat kerja karyawan. Pimpinan perusahaan hendaknya menyadari hal ini, sebagai pemimpin yang baik harus memperhatikan kesejahteraan karyawan, sehingga dengan adanya kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan diharapkan dapat memacu semangat kerja karyawan agar semakin meningkat.<sup>15</sup>

Pembangunan pada sektor perikanan adalah sangat penting karena bertujuan untuk meningkatkan produksi guna untuk mencapai kebutuhan protein hewani, dan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan atau pengolah

---

<sup>12</sup> Hasibuan Malayu SP, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), Hal. 185

<sup>13</sup> Sondang P Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), Hal.95

<sup>14</sup> M. Manullang, *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, (Yogyakarta: BLKMD Medan, 2015), Hal. 56

<sup>15</sup> T Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPE Yogyakarta, 2014), Hal.34

ikan.<sup>16</sup> Ikan merupakan produk yang cepat busuk apabila dibiarkan cukup lama akan mengalami perubahan akibat pengaruh fisik, kimiawi dan mikrobiologi. Oleh karena itu perlu adanya usaha atau penelitian mengenai pengolahan dan pengawetan ikan seperti pemindangan. Di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo dikenal adanya usaha pengawetan berupa pengolahan ikan secara pemindangan, usaha pemindangan yang dilakukan dengan teknik pindang air garam, usaha ini merupakan usaha skala rumah tangga, usaha ini sudah berlangsung cukup lama dan sampai sekarang masih berjalan secara pesat. Dengan adanya hasil tangkapan laut yang cukup melimpah di pantai prigi maka di lakukannya usaha pemindangan karena ini berdampak baik bagi daya tahan ikan dan juga perekonomian masyarakat sekitar.

Penelitian ini dilakukan karena mengingat hasil perikanan yang terdapat di Pantai Prigi merupakan potensi yang cukup besar, sehingga dapat dikelola dan dapat dimanfaatkan sebagai suatu produk khas dan menjadi hasil atau sumber ekonomi bagi masyarakat sekitar. Suatu produksi tentunya tidak lepas dari dukungan dan perilaku kewirausahaan yang dilakukan oleh pedagang. Peran dan perilaku wirausaha merupakan hal penting yang dilakukan oleh seorang wirausahawan untuk dapat mencapai perubahan-perubahan kehidupan yang sejahtera dimasa sekarang menuju masa yang mendatang, masyarakat sekitar atau wirausahawan memanfaatkan hasil laut dengan mempertahankan kesegaran ikan dengan cara pemindangan, dengan memproduksi pindang yang cukup banyak dan kemudian dikirim keluar kota yang membutuhkan produk pindang tersebut.

---

<sup>16</sup> Whining Purnadwiyanti, All. Analisis Pemindangan di Desa Prigi Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek, *Jurnal TECHNO-FISH* Vol. 1 No. 2, Desember 2017, Hal. 58

Dengan adanya usaha pemindangan tersebut tidak lepas dari perilaku karyawan yang membantu pengelolaan ikan pindang tersebut. Dengan adanya penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dengan adanya usaha dalam bidang pengelolaan ikan khususnya di Desa Tasikmadu, adapun pengaruh adanya usaha tersebut adalah membukakan lowongan pekerjaan untuk sebagian masyarakat di sekitar yang belum mendapatkan lapangan pekerjaan sehingga kebutuhan ekonomi mereka dapat terpenuhi.

Salah satu Usaha Pengelolaan Ikan Pindang yang terkenal di Desa Tasikmadu adalah Pemindangan ikan milik Bu Jami yang merupakan salah satu usaha pemindangan yang terdapat di Sentra Pemindangan yang bertempat di Bengkorok tepatnya di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Usaha yang berdiri pada tahun 1987. Tenaga kerja sebagian besar adalah tetangga sekitar sehingga usaha ini dapat memberi dampak dalam membantu peningkatan perekonomian masyarakat setempat.

Alasan pentingnya penelitian ini dilakukan adalah perilaku kewirausahaan pengelolaan ikan pindang di pemindangan milik Bu Jami di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo merupakan unsur yang dapat mempengaruhi peningkatan kesejahteraan bagi perilaku wirausaha pemindangan dan juga sebagai sumber utama penghasilan karyawan, disamping itu juga produk yang dihasilkan dapat bermanfaat dengan jangka waktu yang cukup lama dapat menjaga kesegaran ikan selama 3-5 hari. Dengan adanya pemindangan beberapa orang, konsumen, perilaku usaha, dan karyawan mendapatkan manfaat yang menjadikan perekonomian mereka berkembang. Omzet pemindangan milik Bu Jami di Desa

Tasikmadu Kecamatan Watulimo juga mengalami kenaikan dalam 3 tahun terakhir. Berikut omzet penjualan pada tahun 2020-2022 :

**Tabel 1.2**

**Data Omzet Penjualan pengelolaan ikan pindang Bu Jami**

**Tahun 2020-2022**

<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Omzet</b>
1.	2020	107.000.000
2.	2021	132.000.000
3.	2022	174.000.000

*Sumber: Laporan Keuangan Tahunan di usaha pemindangan milik Bu Jami*

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa jumlah omzet penjualan pada tahun 2020-2022 tersu mengalami peningkatan penjualan yang signifikan. Hal ini dikarenakan pemindangan ikan Bu Jami sudah cukup legend dan terkenal di wilayah Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk meninjau lebih dalam terhadap upaya yang dilakukan oleh pengelolaan ikan pindang di pemindangan milik Bu Jami di Desa Tasikmadu dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan karyawanya, maka peneliti akan melakukan Penelitian dengan judul “Peran Peningkatan Kesejahteraan Dan Ekonomi Karyawan Di Usaha Pengelolaan Ikan Pindang Milik Bu Jami Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek”



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah peran kewirausahaan pengelolaan ikan pindang di Desa Tasikmadu terhadap peningkatan kesejahteraan dan ekonomi karyawan di usaha pemindangan milik Bu Jami ?
2. Apa hambatan dan solusi usaha pemindangan ikan terhadap peningkatan kesejahteraan dan ekonomi dan kesejahteraan karyawan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagaimana berikut ini.

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perilaku kewirausahaan pengelolaan ikan pindang di Desa Tasikmadu terhadap peningkatan ekonomi karyawan di usaha pemindangan milik Bu Jami
2. Untuk mengetahui dampak usaha pengelolaan ikan pindang dalam peningkatan kesejahteraan dan ekonomi karyawan

## **D. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas, maka ruang lingkup yang akan diteliti hanya seputar pengaruh kewirausahaan pengelolaan ikan di pantai pasir putih terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan di pemindangan milik Bu Jami Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada penelitian tentang pengaruh sektor kewirausahaan ikan pindang di pemindangan milik Bu Jami di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek sebagai kesejahteraan dan sumber ekonomi bagi masyarakat sekitar terutama pada karyawan di tempat pemindangan milik Bu Jami. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagaimana berikut ini.

### **1. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Lembaga**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pihak wirausaha pemindangan ikan berupa saran-saran dalam memperbaiki kinerja dan strategi yang dijalankan saat ini dan kedepan. Dan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam menjalankan usaha pengelolaan ikan serta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di pantai pasir putih Trenggalek

#### **b. Bagi akademik**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa terutama pada jurusan Ekonomi Syariah. Penelitian ini menjelaskan gambaran usaha dunia perikanan khususnya berfokus pada perusahaan pemindangan.

#### **c. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan untuk pembaca. Penelitian ini

bermanfaat dalam memberikan berbagai referensi untuk bahan pertimbangan pada dunia penelitian selanjutnya.

## **2. Manfaat Teoritis**

Pengembangan wirausaha ini tentunya tidak terlepas dari adanya dukungan dari masyarakat banyak karena sangat berperan pada masyarakat sekitar sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah keilmuan dalam berwirausaha pengelolaan ikan dalam meningkatkan ekonomi karyawan terutama pada masyarakat watulimo.

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Kewirausahaan**

Kewirausahaan merupakan ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam melakukan tantangan hidup dalam menjalankan usaha. Dalam bidang tertentu seperti perdagangan dan jasa, kewirausahaan dijadikan kompetensi inti guna meningkatkan kemampuan bersaing, perubahan, inovasi, pertumbuhan dan daya tahan usaha, perusahaan. Dengan adanya kewirausahaan yang dilakukan oleh seseorang maka kebutuhan ekonomi mereka akan mengalami kenaikan ketika usaha yang dijalankannya berkembang pesat, dengan usaha yang berkembang pesat ini maka akan membuka peluang usaha bagi seseorang yang belum mempunyai kerjaan atau bisa dibilang nganggur. Kewirausahaan adalah mental dan sikap jiwa yang selalu aktif berusaha meningkatkan hasil karyanya dalam arti meningkatkan penghasilan.

Kewirausahaan adalah suatu proses seseorang guna mengejar peluang memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui inovasi, tanpa memperhatikan sumber daya yang mereka kendalikan. Disamping itu juga merupakan sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menagani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya cara kerja, teknologi dan produk baru.

## **2. Pemindangan**

Pemindangan adalah salah satu tehnik pengelolaan ikan dengan cara perebusan ikan kemudian dengan penggaraman ikan yang bertujuan untuk menambah cita rasa ikan yang dapat bertahan selama 4-5 hari, pemindangan juga dapat mempertahankan kesegaran ikan. Dengan menggunakan anyaman bambu sebagai tempat atau wadah ikan yang sudah mengalami proses perebusan maupun penggaraman, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal. Dengan adanya pemindangan ini beberapa masyarakat yang awalnya mempunyai tingkat ekonomi yang sulit menjadi lebih terbantu.

## **3. Kesejahteraan**

Kesejahteraan adalah suatu langkah atau proses perubahan yang dilakukan oleh seorang individu, keluarga maupun masyarakat yang mempunyai tujuan untuk merubah kehidupannya tersebut menjadi yang lebih baik atau mengalami peningkatan level lebih baik dari sebelumnya, baik dari segi social, mental, perekonomian, dan spiritual. Karena dengan adanya perubahan yang dialami oleh individu maupun lainnya dari keadaan

yang belum baik naik ke level yang lebih baik menentukan seseorang itu akan mengalami kesejahteraan pada kehidupannya. Kesejahteraan merupakan suatu tindakan dan perubahan yang dilakukan oleh seorang individu yang bertujuan untuk membawa kehidupan menjadi lebih baik atau mengalami kemajuan lebih baik dari sebelumnya, baik dari segi sosial, mental, perekonomian, dan spiritual.

#### **4. Karyawan**

Karyawan merupakan kekayaan dalam suatu perusahaan, aktivitas perusahaan tidak dapat berjalan apabila tanpa adanya keikutsertaan karyawan. Salah satu yang harus dilakukan oleh karyawan dalam melakukan pekerjaannya yaitu komunikasi. Karyawan perusahaan bertanggung jawab dalam menjelaskan tindakan perusahaan kepada khalayak yang mempunyai kepentingan dengan organisasi atau perusahaan tersebut. Karyawan yang memiliki tugas berkaitan dengan publiknya harus memberikan perhatian serta menjadi saluran arus bolak-balik antara organisasi dan khalayak, karena khalayak yang berkepentingan akan selalu tertarik kepada apa saja yang dilakukan oleh perusahaan. Khalayak dapat dibagi menjadi khalayak internal, yaitu mereka yang terlibat dalam pekerjaan internal organisasi yaitu karyawan itu sendiri dan keluarganya serta khalayak eksternal, yaitu khalayak yang berada diluar organisasi misalnya masyarakat sekitar, konsumen, pemerhati lingkungan dan investor.

Karyawan yang memiliki tugas berkaitan dengan publiknya harus memberikan perhatian serta menjadi saluran arus bolak-balik antara organisasi dan khalayak, karena khalayak yang berkepentingan akan selalu tertarik kepada apa saja yang dilakukan oleh perusahaan. Khalayak dapat dibagi menjadi khalayak internal, yaitu mereka yang terlibat dalam pekerjaan internal organisasi yaitu karyawan itu sendiri dan keluarganya serta khalayak eksternal, yaitu khalayak yang berada diluar organisasi misalnya masyarakat sekitar, konsumen, pemerhati lingkungan dan investor.

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Secara garis besar, penulisan penelitian ini terdiri dari enam bab, yang mana setiap sub bab berisi penjelasan yang terperinci, sistematis, dan berkesinambungan agar dapat dipahami dengan mudah. Bagian isi terdiri dari enam bab, yaitu:

**BAB I** Berisi gambaran jelas yang nantinya berguna untuk memahami penelitian sehingga pembaca atau penulis nantinya dapat memahami dengan mudah dan jelas terhadap arah pembahasan. Dalam bab ini terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, identifikasi dan batasan masalah manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

**BAB II** Kajian pustaka, yang menjelaskan dasar teori yang digunakan untuk penelitian terdiri dari kerangka teori, kajian penelitian terdahulu,

dan kerangka konseptual.

**BAB III** Metode Penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

**BAB IV** Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum, paparan data temuan penelitian, dan analisis data.

**BAB V** Pembahasan Hasil Penelitian, terdiri dari kajian pembahasan dari hasil penelitian terhadap teori yang digunakan dalam kajian pustaka.

**BAB VI** Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian Akhir laporan penelitian ini berisi daftar rujukan, lampiran- lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup